

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2016-2020**

SKRIPSI

**OLEH:
ASTRI MIRANDA
NPM: 17.833.0196**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/22

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2016-2020**

SKRIPSI

**OLEH:
ASTRI MIRANDA
NPM: 17.833.0196**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/22

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

ASTRI MIRANDA

NPM: 17.833.0196

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

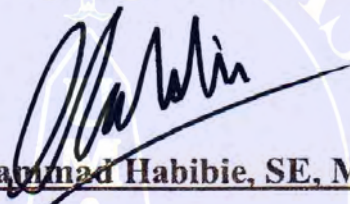
Document Accepted 15/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
Nama : ASTRI MIRANDA
NPM : 17.833.0196
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Muhammad Habibie, SE, M.Ak)

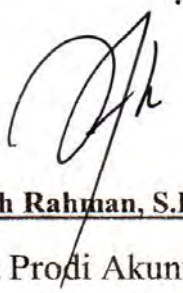
Pembimbing

Mengetahui




(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, P.hD, CIMA)

Dekan


(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 22 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 September 2022
Yang Membuat Pernyataan



Astri Miranda
NPM. 17.833.0196

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ASTRI MIRANDA
NPM : 17.833.0196
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 22 September 2022

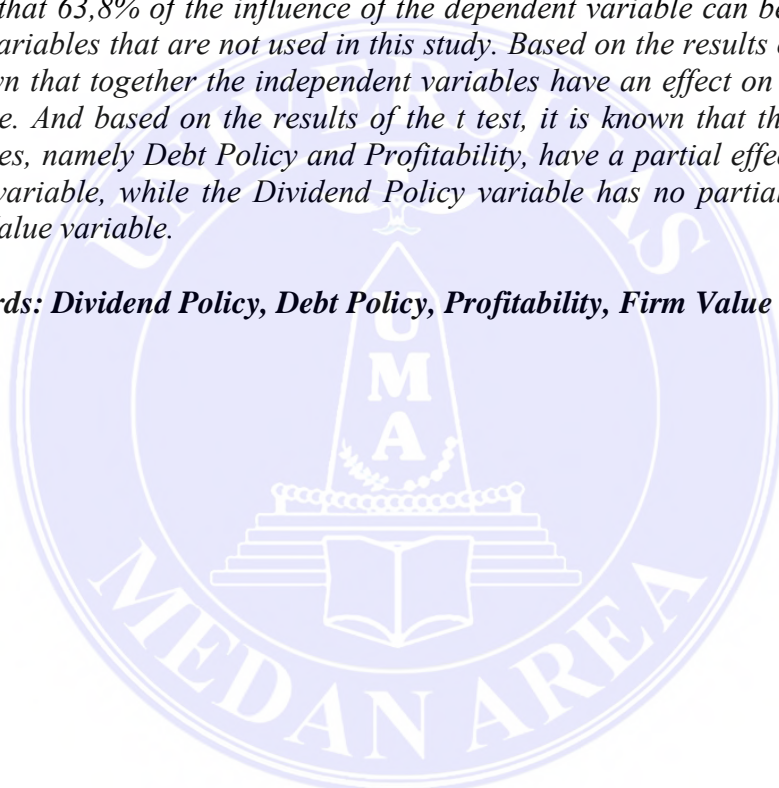


Astri Miranda
NPM 17.833.0196

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Dividend Policy (DPR), Debt Policy (DER) and Profitability (ROA) on Firm Value in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The population used in this study were 64 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method is by using purposive sampling. The sample used is 320 companies. The analysis technique used is normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination test. Based on the results of the classical assumption test, it is known that the data are normally distributed and there are no symptoms of multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation. The result of the coefficient of determination R² is 0,638 which means that 63,8% of the influence of the dependent variable can be explained by other variables that are not used in this study. Based on the results of the F test, it is known that together the independent variables have an effect on the dependent variable. And based on the results of the t test, it is known that the independent variables, namely Debt Policy and Profitability, have a partial effect on the Firm Value variable, while the Dividend Policy variable has no partial effect on the Firm Value variable.

Keywords: *Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Firm Value*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Utang (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 64 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 320 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik diketahui bahwa data berdistribusi normal serta tidak terjadi gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Hasil uji koefisien determinasi R^2 sebesar 0,638 yang berarti 63,8% pengaruh variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel bebas yaitu Kebijakan Utang dan Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap variabel Nilai Perusahaan sedangkan variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Tanjung Pura pada tanggal 20 Desember 1999 dari Ayah Amir Hamzah dan Ibu Mukhairina. Peneliti merupakan putri pertama dari 3 (tiga) bersaudara. Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Swasta Persiapan Stabat dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswi di Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Yerdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu secara materi, ide dan tenaga dari awal penyusunan sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dadan Ramdan, M.Eng, M.sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Bapak Amir Hamzah dan Ibu Mukhairina. Terimakasih atas segala curahan kasih sayang melalui perhatian, doa, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini, motivasi utama bagi penulis untuk dapat terus berusaha menjadi yang terbaik
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, P.hD, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Muhammad Habibie, SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing penulis

yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan saran dan masukan kepada penulis selama bimbingan sehingga selesainya skripsi ini.

6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM, selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan masukan berupa saran kepada penulis selama penelitian ini berlangsung.
7. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M,Ak, selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan juga masukan kepada penulis.
8. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.si, selaku Ketua Sidang yang telah memberikan saran, masukan dan motivasi kepada penulis.
9. Terimakasih kepada Adikku tercinta, Sofia Yohana dan Indy Kanaya Meyza yang telah memberikan penulis semangat dan setia mendengarkan keluh kesah penulis serta memotivasi penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Dinda Rizky Aprillya, Angga Saputra, Sri Sundari, Vani Alicia, Regina Pestaria, Yuni Mega Karina, Widya Fadillah, Oktari Perdana Cuza, Desi Rahmadani dan serta teman-teman seangkatan 2017 terutama Akuntansi D. Terimakasih selalu mendukung serta memberikan bantuan selama penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini juga masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan, baik untuk menambah ilmu maupun sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan penulis terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terimakasih atas semua bantuan

yang telah diberikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik saudara/i dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Medan, 22 September 2022

Penulis



Astri Miranda

17.833.0196



DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-------------|
| ABSTRACT | v |
| ABSTRAK | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| | |
| BAB II : TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1 Nilai Perusahaan | 10 |
| 2.1.1.1 Indikator Nilai Perusahaan | 11 |
| 2.1.2 Kebijakan Dividen..... | 12 |
| 2.1.2.1 Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen | 15 |
| 2.1.2.2 Indikator Pengukuran Kebijakan Dividen | 15 |
| 2.1.3 Kebijakan Utang..... | 16 |
| 2.1.3.1 Teori Kebijakan Utang | 17 |
| 2.1.3.2 Rasio Pengukuran Kebijakan Utang..... | 19 |
| 2.1.4 Profitabilitas | 20 |
| 2.1.4.1 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas | 21 |
| 2.1.4.2 Tujuan Penggunaan Rasio Profitabilitas | 22 |
| 2.1.4.3 Manfaat Penggunaan Rasio Profitabilitas | 23 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 23 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 24 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian | 25 |
| 2.4.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan... | 25 |
| 2.4.2 Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan..... | 26 |
| 2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan | 27 |
| 2.4.4 Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan | 28 |
| | |
| BAB III : METODOLOGI PENELITIAN | 30 |
| 3.1 Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian | 30 |
| 3.1.1 Jenis Penelitian | 30 |
| 3.1.2 Tempat Penelitian..... | 30 |
| 3.1.3 Waktu Penelitian | 30 |

| | | |
|---------------|--|-----------|
| 3.1.4 | Populasi dan Sampel | 31 |
| 3.1.4.1 | Populasi Penelitian | 31 |
| 3.1.4.2 | Sampel Penelitian | 31 |
| 3.2 | Jenis dan Sumber Data | 33 |
| 3.2.1 | Jenis Data | 33 |
| 3.2.2 | Sumber Data | 33 |
| 3.3 | Definisi Oprasional Variabel..... | 33 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 3.5 | Teknik Analisis Data | 35 |
| 3.5.1 | Uji Asumsi Klasik | 35 |
| 3.5.2 | Uji Normalitas | 35 |
| 3.5.3 | Uji Multikolinearitas | 36 |
| 3.5.4 | Uji Heteroskedastisitas | 36 |
| 3.5.5 | Uji Autokorelasi | 37 |
| 3.5.6 | Uji Regresi Linier Berganda | 37 |
| 3.6 | Uji Hipotesis..... | 38 |
| 3.6.1 | Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji-t)..... | 38 |
| 3.6.2 | Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)..... | 38 |
| 3.6.3 | Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 39 |
| BAB IV | : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 40 |
| 4.1 | Gambaran Umum Objek Penelitian | 40 |
| 4.1.1 | PT. Chitose Internasional Tbk..... | 40 |
| 4.1.2 | PT. Delta Djakarta Tbk | 41 |
| 4.1.3 | PT. Darya Varia Laboratoria Tbk | 42 |
| 4.1.4 | PT. Gudang Garam Tbk | 43 |
| 4.1.5 | PT. H.M Sampoerna Tbk | 44 |
| 4.2 | Hasil Penelitian | 45 |
| 4.2.1 | Uji Statistik Deskriptif | 45 |
| 4.2.2 | Pengujian Asumsi Klasik | 46 |
| 4.2.2.1 | Uji Normalitas | 47 |
| 4.2.2.2 | Uji Multikolinieritas | 49 |
| 4.2.2.3 | Uji Heteroskedastisitas | 50 |
| 4.2.2.4 | Uji Auotokorelasi | 52 |
| 4.2.3 | Analisis Regresi Berganda | 53 |
| 4.2.4 | Uji Hipotesis..... | 55 |
| 4.2.4.1 | Uji Parsial (Uji t) | 55 |
| 4.2.4.2 | Uji Simultan (Uji F)..... | 56 |
| 4.2.4.3 | Koefesien Determinasi (R^2)..... | 57 |
| 4.3 | Pembahasan Hasil..... | 58 |
| 4.3.1 | Pengaruh kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan | 58 |
| 4.3.2 | Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan . | 59 |
| 4.3.3 | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan..... | 60 |
| 4.3.4 | Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan | 61 |

| | |
|--|-----------|
| BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN..... | 62 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 62 |
| 5.2 Saran..... | 62 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 64 |
| LAMPIRAN..... | 70 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1.1 Data DPR, DER, ROA, PBV Perusahaan Manufaktur 2016-2020..... | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 23 |
| Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian..... | 30 |
| Tabel 3.2 Sampel Yang Memenuhi Kriteria | 32 |
| Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Sektor Barang Industri Barang Konsumsi..... | 32 |
| Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel..... | 33 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 45 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Residual | 47 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas | 50 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Gletser | 51 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi | 52 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Berganda..... | 53 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t) | 55 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)..... | 56 |
| Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) | 57 |

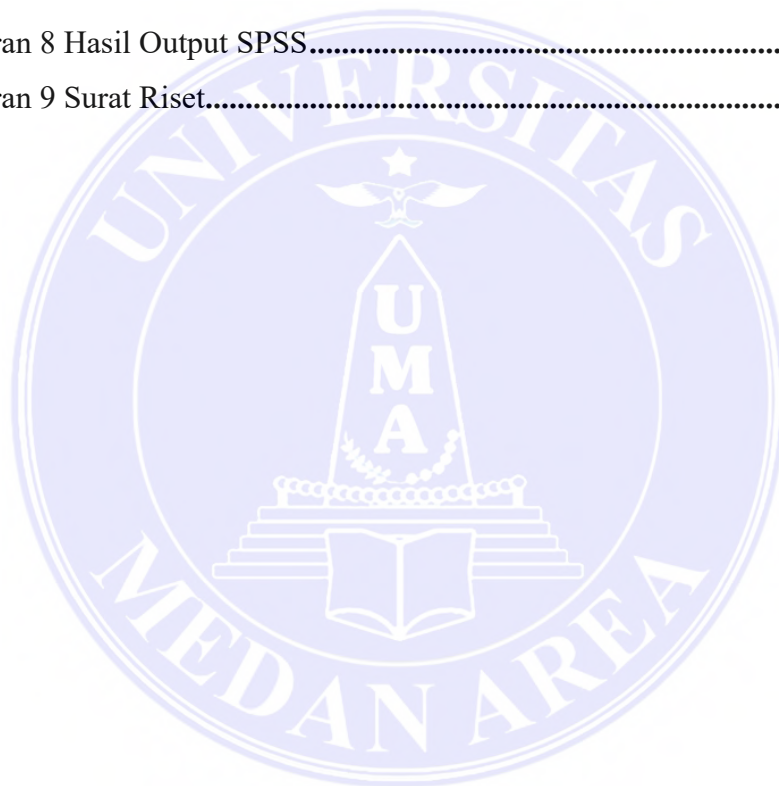
DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual | 25 |
| Gambar 4. 1 Grafik P-Plot | 48 |
| Gambar 4. 2 Grafik Histogram..... | 49 |
| Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas | 51 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran 1 Proses Pemilihan Sampel..... | 71 |
| Lampiran 2 Tabel Pemilihan Sampel..... | 73 |
| Lampiran 3 Sampel Perusahaan Sektor Barang Industri Barang Konsumsi..... | 73 |
| Lampiran 4 Data Kebijakan Dividen | 74 |
| Lampiran 5 Data Kebijakan Utang | 78 |
| Lampiran 6 Data Profitabilitas | 82 |
| Lampiran 7 Data Nilai Perusahaan | 86 |
| Lampiran 8 Hasil Output SPSS..... | 90 |
| Lampiran 9 Surat Riset..... | 95 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini pasar modal sangat diminati oleh semua kalangan, terutama mereka yang menyukai investasi jangka panjang. Tujuan sebuah perusahaan di pasar modal adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tidak hanya memaksimalkan, tetapi juga secara otomatis memberikan layanan berkualitas tinggi atau mensejahterakan pemegang saham perusahaan. Dalam rangka meningkatkan kepentingan pemegang saham atau memberikan pelayanan yang baik kepada pemegang saham dapat dilakukan dengan cara meningkatkan nilai sekarang dari seluruh keuntungan pemegang saham yang akan tersedia dimasa yang akan datang.

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan kemakmuran pemegang saham dapat di capai melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para pemegang saham. Menurut Cahyaningtyas (2015) nilai perusahaan merupakan karakteristik yang cenderung memberikan evaluasi mengenai kinerja perusahaan baik dari internal maupun eksternal. Fenandar dan Raharja (2012) mengatakan harga saham yang tinggi menjadikan perusahaan sangat bernilai, yang tidak hanya meningkatkan kepercayaan perusahaan terhadap kinerja saat ini, tetapi juga meningkatkan kepercayaan terhadap prospek masa depan perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan sangat penting untuk mengukur kinerja perusahaan, karna dapat mempengaruhi persepsi calon investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, dan tingkat keberhasilan biasanya

berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin kaya pemegang sahamnya. Oleh karena itu, jika nilai perusahaan tinggi, berarti kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Perusahaan yang berharap untuk mencapai tujuan jangka panjang akan membuat banyak keputusan di perusahaannya (Husnan dan Pujiastuti, 2006, dalam Noviana 2016).

Menurut Harjito dan Martono (2011) kebijakan dividen (*Dividen Policy*) ialah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Menurut Michaely dan Michael (2011) dalam penelitiannya menyebutkan kebijakan dividen merupakan segalanya namun tidak relevan terhadap manajer dan pasar. Dividen dibagikan biasanya dipresentasikan dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* inilah yang menentukan besarnya dividen per lembar saham. Menurut Syahyunan (2015) *Dividend payout Ratio* merupakan ratio yang menunjukkan besarnya laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Selain kebijakan dividen, kebijakan utang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan utang adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasi dengan menggunakan utang keuangan atau dapat disebut *financial leverage* (Brigham dan Houston, 2007 dalam Fatimah, 2015). Menurut Martikarani (2013) Kebijakan utang dikelola karena penggunaan utang yang tinggi akan dapat menurunkan besaran laba yang akan dibagikan kepada para investor dimana sebagian laba yang di dapat akan dipergunakan untuk melunasi utang perusahaan. Setiap perusahaan memerlukan dana yang besar untuk dapat

tumbuh. Sumber dana *internal* (dari dalam) berasal dari laba yang ditahan sedangkan sumber dana *eksternal* (dari luar) berasal dari para kreditur dalam wujud utang dan pemlik yang disebut modal. Dengan adanya utang perusahaan harus tetap mempertimbangkan biaya yang akan ditimbulkan yaitu berupa bunga yang akan dapat menyebabkan semakin tingginya *leverage* keuangan sehingga menimbulkan ketidakpastian dalam tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa.

Selanjutnya yaitu profitabilitas, Jusrani (2013) mengatakan dalam melakukan investasi sebaiknya investor mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan return tinggi. Profitabilitas sangat penting bagi usaha jangka panjang perusahaan karena profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus atau tidak. Menurut Kasmir (2010:196) bahwa rasio profitabilitas ialah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Laba perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh Yustitianingrum (2013) yang berjudul “Pengaruh Dividen, Kebijakan Utang, Profitablitas, Dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa Secara simultan terdapat pengaruh dividen, kebijakan utang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara Parsial terdapat pengaruh positif kebijakan utang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial tidak ada pengaruh antara dividen terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya

penelitian oleh Mardiyati, dkk (2012) yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010” menyatakan Kebijakan dividen yang diproksikan dengan variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang diproksikan dengan PBV. Selanjutnya kebijakan utang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti menemukan fenomena dari *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

Tabel 1.1

Data DPR, DER, ROA, PBV Perusahaan Manufaktur 2016-2020.

| No | Kode | Tahun | DPR | DER | ROA | PBV |
|----|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | DLTA | 2016 | 37,86 | 18,31 | 21,24 | 39,54 |
| | | 2017 | 51,51 | 17,14 | 20,86 | 32,10 |
| | | 2018 | 89,53 | 18,63 | 22,19 | 34,29 |
| | | 2019 | 20,40 | 17,50 | 22,28 | 44,86 |
| | | 2020 | 51,61 | 20,16 | 10,7 | 34,54 |
| 2 | ICBP | 2016 | 41,46 | 56,21 | 12,56 | 54,93 |
| | | 2017 | 47,30 | 55,57 | 4,94 | 53,05 |
| | | 2018 | 19,40 | 51,34 | 8,56 | 56,37 |
| | | 2019 | 31,71 | 45,13 | 13,84 | 51,39 |
| | | 2020 | 38,05 | 105,8 | 7,16 | 36,98 |
| 3 | INDF | 2016 | 35,69 | 87 | 5,90 | 23,21 |
| | | 2017 | 49,5 | 86,53 | 5,76 | 21,38 |

| | | | | | | |
|---|------|------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2018 | 20,23 | 93,39 | 5,13 | 19,46 |
| | | 2019 | 30,59 | 77,48 | 6,13 | 18,41 |
| | | 2020 | 37,82 | 106,1 | 5,36 | 14,19 |
| 4 | KLBF | 2016 | 44,84 | 22,16 | 15,43 | 56,99 |
| | | 2017 | 48,75 | 20,52 | 14,76 | 57,01 |
| | | 2018 | 49,59 | 17,79 | 13,51 | 46,59 |
| | | 2019 | 37,39 | 19,47 | 12,52 | 41,55 |
| | | 2020 | 58,30 | 25,66 | 12,40 | 41,53 |

Sumber: www.idx.co.id diolah menggunakan (Excel 2007) pada 8 Agustus 2021.

Dari data laporan Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan yang peneliti temukan diatas menunjukkan pada tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi dimana perusahaan mengalami perubahan naik turunnya *dividen payout ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *price to book value*. Pada tabel diatas *Dividen Payout Ratio* pada PT. Delta Djakarta Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2018 sebesar 89,53% dan yang paling rendah pada tahun 2019 yaitu sebesar 20,40%. Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2017 yaitu sebesar 47,30% dan yang paling rendah tahun 2018 yaitu sebesar 19,40%. Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2017 yaitu sebesar 49,5% dan yang paling rendah tahun 2018 yaitu sebesar 20,23%. Pada PT. Kalbe Farma Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2018 yaitu sebesar 49,59% dan yang paling rendah tahun 2019 yaitu sebesar 37,39%.

Debt to Equity Ratio pada PT. Delta Djakarta Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2018 yaitu sebesar 18,63% dan yang paling rendah pada tahun 2017 yaitu sebesar 17,14%. Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2020 yaitu sebesar

105,8% dan yang paling rendah 2019 yaitu sebesar 45,13%. Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2020 yaitu sebesar 106,1% dan yang paling rendah pada tahun 2019 yaitu sebesar 77,48%. Pada PT. Kalbe Farma Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2020 yaitu sebesar 25,66% dan yang paling rendah pada tahun 2018 yaitu sebesar 17,79%.

Return On Asset pada PT. Delta Djakarta Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2019 sebesar 22,28% dan yang paling rendah tahun 2020 yaitu sebesar 10,07%. Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2019 sebesar 13,84% dan yang paling rendah tahun 2017 yaitu sebesar 4,94%. Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2019 yaitu sebesar 6,13% dan yang paling rendah tahun 2018 yaitu sebesar 5,13%. Pada PT. Kalbe Farma Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2016 yaitu sebesar 15,43% dan yang paling rendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 12,40%.

Price to Book Value pada PT. Delta Djakarta Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2019 yaitu sebesar 44,86% dan yang paling rendah tahun 2017 yaitu sebesar 32,10%. Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2018 yaitu sebesar 56,37% dan yang paling rendah tahun 2020 yaitu sebesar 36,98%. Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu pada tahun 2016 yaitu sebesar 23,21% dan yang paling rendah tahun 2020 yaitu sebesar 14,19%. Pada PT. Kalbe Farma Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020

yaitu pada tahun 2017 yaitu sebesar 57,01% dan yang paling rendah pada tahun 2020 sebesar 41,53%.

Berdasarkan *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020 dan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
2. Apakah Kebijakan Utang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2016-2020?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
4. Apakah Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana lulusan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi maupun sebagai wawasan keilmuan yang dapat mendukung kegiatan akademis pembaca dan pedoman untuk melakukan penelitian yang sejenis.

3. Bagi Investor

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada Perusahaan Manufaktur.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun seorang investor. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan (Prihapsari, 2015). Salah satu tujuan perusahaan yang paling penting adalah memaksimalkan perusahaan (Brigham dan Houston, 2011).

Menurut Ferina *et al* (2015), nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan. Nilai perusahaan tercermin pada kekuatan tawar menawar saham, apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang, nilai saham menjadi lebih tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang mempunyai prospek maka harga saham menjadi lemah.

Menurut Christiawan dan Tarigan (2007) ada beberapa konsep yang menjelaskan nilai perusahaan yaitu nilai nominal, nilai pasar, nilai buku dan nilai likuidasi. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dan anggaran dasar perseroan. Nilai pasar merupakan harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham (Jogiyanto, 2003). Jogiyanto (2003) juga mengatakan bahwa aktiva bersih sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi

dengan jumlah saham yang beredar. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi

2.1.1.1 Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2017) indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan:

a) PBV (*Price Book Value*)

Price Book Value merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

b) PER (*Price Earning Ratio*)

Price Earning Ratio adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings* (Harmono, 2015)

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

c) EPS (*Earning Per Share*)

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2014).

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

d) Tobin's Q

Analisis Tobin's Q juga dikenal dengan rasio Tobin's Q. rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dollar investasi dimasa depan (Smithers dan Wright, 2007) dalam Prasetyorini (2013).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Dimana:

MVE : Harga Saham

Debt : Utang

TA : Total Aset

Pengukuran nilai perusahaan di dalam penelitian ini menggunakan PBV. Menurut Arindita (2015) dalam Fajriah (2016) PBV digunakan karena memiliki beberapa keunggulan yaitu:

1. Menghasilkan nilai yang relatif stabil dan dapat dibandingkan dengan harga pasar.
2. Memberikan standar akuntansi yang konsisten pada seluruh perusahaan.
3. Perusahaan yang tidak dapat diukur dengan PER karena pendapatan yang negatif, dapat di evaluasi dengan PBV.

2.1.2 Kebijakan Dividen

Dividen adalah pembagian laba perusahaan untuk menentukan seberapa besarnya telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada

para pemegang saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham tersebut (Deitiana, 2011).

Menurut Deitiana (2011) kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk menentukan seberapa besar bagian dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen merupakan sebagian dari keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan dalam hal ini dituntut untuk membagikan dividen sebagai realisasi harapan hasil yang didambakan seorang investor dalam menginvestasikan dananya untuk membeli saham.

Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham dan *treasury*. Kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan umumnya dalam satu tahun, untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba yang ditahan untuk mendukung aktivitas operasional (Harmono, 2017).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar kecil, maka harga saham cenderung rendah sehingga nilai perusahaan juga rendah. Sebaliknya bila dividen yang dibayarkan besar maka harga perusahaan cenderung tinggi dikarenakan kemampuan membayar dividen juga besar. Oleh karena itu, dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Martono dan Harjito, 2005)

Terdapat beberapa pandangan mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

a. *Dividend Irrelevance Theory*

Menurut Miller dan Modigliani dalam Mardiyanti dan Khasanah (2011) mengatakan *dividen irrelevance theory* bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Mereka berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan hanya akan ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba serta resiko bisnisnya, dengan kata lain, nilai suatu perusahaan tergantung semata-mata pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitya, bukan pada bagaimana pendapatan tersebut dibagi di antara dividen dan laba ditahan.

b. *Bird in the Hand Theory*

Gordon dan Linther (1959) dalam Khasanah (2011), menyatakan bahwa nilai perusahaan akan dimaksimumkan oleh rasio pembayaran dividen yang tinggi, karena investor menganggap bahwa risiko dividen tidak sebesar kenaikan biaya modal, sehingga investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen daripada keuntungan yang diharapkan dari kenaikan modal. Investor menyukai dividen yang tinggi karena dividen yang diterima seperti burung di tangan yang risikonya lebih kecil atau mengurangi ketidakpastian dibandingkan dengan dividen yang tidak dibagikan. *Bird in the Hand Theory* juga dikenal dengan *high dividend increase stock value theory* (Jusriani, 2013)

c. *Tax Preference Theory*

Tax Preference Theory adalah suatu teori yang menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan *capital gain*, maka investor lebih menyukai *capital gain* karena dapat menunda pembayaran pajak (Ridla dan Rasyid, 2005). Teori relevansi dividen yang mengatakan bahwa nilai perusahaan

dapat dimaksimalkan dengan Teori Prefensi Pajak (*Tax Prefency Theory*) yang berpendapat bahwa investor justru lebih menyukai pembagian dividen yang rendah daripada yang tinggi (Mardiyanti dan Khasanah, 2011).

2.1.2.1 Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Menurut Sartono (2001) faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas

Dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, semakin besar posisi kas perusahaan dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan tersebut untuk membayarkan dividennya.

2. Kebutuhan dana perusahaan

Kebutuhan dana perusahaan merupakan faktor lain yang mempengaruhi posisi kas perusahaan dan harus dipertimbangkan dalam melakukan analisis kebijakan dividen.

3. Stabilitas Dividen

Stabilitas dividen merupakan faktor yang penting bagi investor jika dibandingkan dengan pembayaran dividen yang tinggi. Karena stabilitas dividen di sini mengindikasikan bahwa perusahaan tetap memperhatikan tingkat pertumbuhan perusahaan.

2.1.2.2 Indikator Pengukuran Kebijakan Dividen

Beberapa indikator pengukuran kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

a. *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Dividen Payout Ratio merupakan ratio untuk menunjukkan besarnya laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (Syahyunan,

2015) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih per Lembar Saham}}$$

b. *Dividen Yeild (DY)*

Dividen Yeild merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara dividen yang diterima investor terhadap harga saham (Muhardi, 2013) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$DY = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Harga Pasar per Lembar saham}}$$

Indikator kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

2.1.3 Kebijakan Utang

Utang adalah instrument yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya (Taswan dan Soliha, 2002).

Menurut Fahmi (2013) utang adalah kewajiban (*liabilities*). Maka *liabilities* atau utang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman, perbankan, *lessing*, penjualan obligasi dan sejenisnya. Karena suatu kewajiban adalah mewajibkan bagi suatu perusahaan melaksanakan kewajiban tersebut dan jika suatu kewajiban tersebut tidak dilaksanakan secara tepat waktu akan memungkinkan bagi suatu perusahaan menerima sanksi atau akibat. Sanksi dan

akibat yang diperoleh tersebut berbentuk pemindahan kepemilikan asset pada suatu saat.

Modigliani dan Miler dalam Taswan (2003) mengatakan bahwa bila ada pajak penghasilan perusahaan maka penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya utang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak. Namun demikian menggunakan penggunaan utang yang terlalu tinggi akan menghadapi biaya kebangkrutan dan biaya keagenan (*agency cost*) yang tinggi. Biaya keagenan (*agency cost*) adalah biaya yang timbul karena perusahaan menggunakan utang dan melibatkan hubungan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan kreditor.

Kebijakan utang adalah segala jenis utang yang dibuat atau di ciptakan oleh perusahaan baik utang lancar maupun utang jangka panjang (Nasser dan Firlano, 2006) dalam Indahningrum dan Handayani (2009).

Kebijakan utang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya. Penggunaan kebijakan utang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Penggunaan utang tetaplah harus dikelola dengan baik karena itu adalah hal yang sensitif bagi perusahaan terhadap tinggi dan rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi utang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, namun apabila tingkat utang melampaui proporsi utang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan (Pertiwi et al, 2016).

2.1.3.1 Teori Kebijakan Utang

Ada beberapa teori kebijakan utang yang dikemukakan oleh I Made

Sudana (2011) yaitu sebagai berikut:

a. *Trade Off Theory*

Teori *trade-off* merupakan keputusan perusahaan dalam menggunakan utang berdasarkan pada keseimbangan antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan (I Made Sudana, 2011). Menurut Brigham dan Houston (2011) teori pertukaran (*trade-off theory*) merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan.

b. *Packing Order Theory*

Packing order theory menyatakan bahwa manajer lebih menyukai pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal. Jika perusahaan membutuhkan pendanaan dari luar, manajer cenderung lebih memilih surat berharga yang paling aman, seperti utang. Perusahaan dapat menumpuk kas untuk menghindari pendanaan dari luar perusahaan (I Made Sudana, 2011).

c. *Signaling Theory*

Signaling Theory menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan cenderung meningkatkan utangnya karena tambahan bunga yang dibayarkan akan diimbangi dengan laba sebelum pajak (I Made Sudana, 2011).

Brigham dan Houston (2011) menyatakan sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Jadi, suatu perusahaan dengan prospek yang sangat menguntukan untuk menghindari penjualan saham, dan sebagai gantinya menghindari modal baru yang dibutuhkan dengan menggunakan utang baru meskipun hal ini akan menjadi rasio utang diatas

tingkat sasaran. Jika suatu perusahaan dengan prospek yang tidak menguntungkan akan melakukan pendanaan menggunakan saham dimana artinya membawa investor baru masuk berbagi kerugian.

2.1.3.2 Rasio Pengukuran Kebijakan Utang

Menurut James C. Van Home dan John M. Wachowocz, JR yang dialih bahasakan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos (2012) ada beberapa rasio utang yaitu:

1. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung hanya dengan membagi total utang perusahaan (termasuk kewajiban jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham. Para kreditur secara umum lebih menyukai rasio ini rendah, semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dan semakin besar perlindungan bagi kreditur (margin perlindungan) jika terjadi penyusutan nilai aktiva atau kerugian besar. Rumus *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Rasio Utang Terhadap Total Aktiva (*Debt to Total Asset Ratio*)

Rasio utang terhadap total aktiva didapat dari membagi total utang perusahaan dengan total aktivanya. Rasio ini berfungsi dengan tujuan yang hampir sama dengan *debt to equity*. Rasio ini menekankan pada peran penting perusahaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar persentase pendanaan yang tersedia oleh ekuitas pemegang saham, semakin besar jaminan perlindungan yang didapatkan oleh kreditur perusahaan. Adapun rumus

debt to total asset ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Rasio Utang Terhadap Total Kapitalisasi (*Debt to Total Capitalization Ratio*)

Dengan total permodalan mewakili semua utang jangka panjang dan ekuitas pemegang saham. Rasio ini mengukur peran penting utang jangka panjang dalam struktur modal perusahaan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Debt to Total Capitalization Ratio (DCR)} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

Kebijakan utang dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2012). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010)

Profitabilitas menurut Harahap (2007) adalah kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset perusahaan, hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi nilai profitabilitas

perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

2.1.4.1 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008) dalam Fajriah (2016) menyatakan rasio profitabilitas adalah ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan. Berikut beberapa pengukuran rasio profitabilitas yaitu:

1. *Profit Margin on Sales*

Profit Margin on Sales atau *Ratio Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba penjualan. Terdapat dua cara untuk menghitung *profit margin* yaitu:

a. Untuk margin laba kotor

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

b. Untuk margin laba bersih

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Sales}}$$

2. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola aktiva. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus untuk ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}}$$

Pada penelitian pengukuran profitabilitas ini menggunakan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardoyo dan Veronika, 2013). Pemilihan proksi ROA ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai laba perusahaan atas aset yang dimilikinya dan memberikan gambaran mengenai laba perusahaan yang dihasilkan pada masa lalu serta diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.

2.1.4.2 Tujuan Penggunaan Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan (Kasmir, 2015):

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembang laba dari waktu ke waktu dan menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.4.3 Manfaat Penggunaan Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Sementara itu manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas (Kasmir, 2015) yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
2. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan laba sendiri.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang sudah terjadi tentang teknik mengevaluasi Nilai Perusahaanan, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

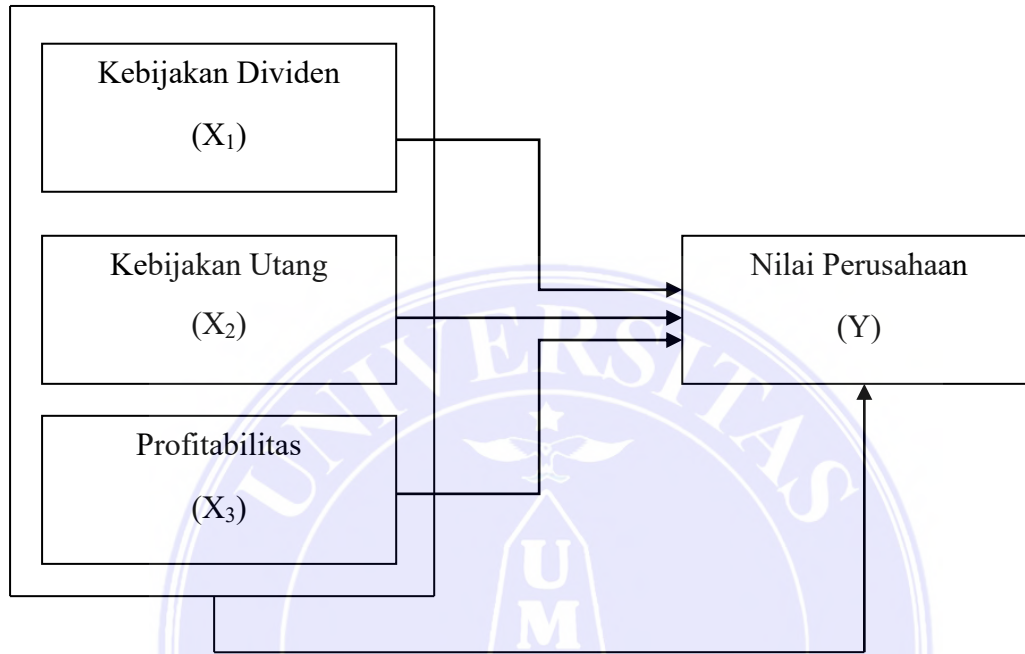
| No | Nama Peneliti (tahun) | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|---|--|
| 1 | Umi Mardiyati, Gatot N Ahmad, Ria Putri (2012) | Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. | Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan utang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan. |
| 2 | Yustitianoingrum (2013) | Pengaruh Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. | Secara simultan terdapat pengaruh dividen, kebijakan utang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial terdapat pengaruh positif kebijakan utang (DER), profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (UP/SIZE) terhadap nilai perusahaan (PER) dan Secara parsial tidak ada pengaruh antara Dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PER). |
| 3 | Sumanti dan Mengantar (2015) | Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan | Kepemilikan Manajerial (MO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Kebijakan Utang (DER) tidak berpengaruh |

| | | | |
|---|--------------------------|---|--|
| | | Dividend an Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI. | signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). |
| 4 | Amaliah (2016) | Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. | Profitabilititas yang di proksikan dengan ROA berpengaruh positif signifikan dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan utang yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Dividen yang diproksikan dengan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa efek Indonesia periode 2011 – 2014. |
| 5 | Septariani (2017) Jurnal | Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 di BEI Periode 2012-2015). | Secara parsial debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Price to book value dan dividend payout ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Price to book value. |
| 6 | Mubaraq (2020) | Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. | Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Kebijakan Utang (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). |

Dari penjelasan tabel 2.1 diatas dapat dilihat perbedaaan antara peneliitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti analisis yaitu dari perbedaan variabel, tahun periode studi empirisnya, populasi dan tempat analisis.

2.3 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan dan variabel independen yang digunakan adalah kebijakan dividen, kebijakan utang dan profitabilitas. Keterkaitan variabel-variabel tersebut akan dinyatakan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Harjito dan Martono (2011) dalam jurnal (Septariani, 2017) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Menurut Husnan (2012) dalam jurnal (Dewi dan Suryono, 2019) laba yang di dapat perusahaan bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Dividen dapat menunjukkan prospek bagi stautu perusahaan, apabila dividen yang dibagikan kepada para investor tinggi maka

manajemen perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan. Dengan demikian penilaian perusahaan dapat tercermin melalui harga saham yang baik pula. Oleh sebab itu kebijakan dividen merupakan kebijakan yang penting bagi nilai perusahaan. Pembagian dividen oleh perusahaan dianggap sebagai *signal* yang positif bagi para investor. Sedangkan laba yang dapat dibagikan sebagai dividen merupakan kelebihan dana yang diperoleh dari operasi perusahaan. Hasil Penelitian Putra dan Lestari (2016) menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

2.4.2 Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2011) kebijakan utang merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan utang keuangan atau *financial leverage*. Menurut Rahmawati dan Haryanto (2011) dalam jurnal (Septariani, 2017) kebijakan utang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan utang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Semakin tinggi kebijakan utang yang dilakukan, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Manajer dapat menggunakan utang sebagai sinyal yang lebih terpercaya untuk investor. Ini karena perusahaan yang meningkatkan utang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Jadi penggunaan

utang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham yang lebih besar dari pada nilai yang tercatat di neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan pun tinggi meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Yustitianoingrum (2013) menunjukkan kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂ : Kebijakan Utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2015) dalam Jurnal (Hidayat, 2020) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Fahmi I (2011) dalam jurnal (Hidayat, 2020) mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, sedangkan menurut Harahap S.S (2011) mendefinisikan rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya, sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Jadi kesimpulannya

adalah meningkatnya profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka sahamnya akan diminati oleh para investor, sehingga profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan prospek masa depan yang bagus agar investor tertarik untuk berinvestasi yang nantinya akan menaikkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Dengan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

2.4.4 Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Sudana (2017) mengatakan kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan persentase besar kecilnya laba bersih yang akan dibagikan kepada sebagai dividen kepada para pemegang saham, apakah akan dibagikan semua atau ditahan dalam bentuk laba ditahan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang akan dibagikan akan membawa informasi sinyal yang positif bagi para investor karena jumlah dividen yang akan membawa dampak positif bagi nilai perusahaan. Selanjutnya yaitu kebijakan hutang menurut Fahmi (2012) mengatakan kebijakan hutang adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Dan yang terakhir yaitu profitabilitas, menurut Normayanti (2017) profitabilitas adalah tolak ukur yang memiliki pengaruh dalam menentukan tingkat nilai perusahaan di mata para pemegang saham maupun investor. Seberapa besar laba yang akan dibagikan akan berpengaruh terhadap harga saham, semakin besar laba yang dibagikan maka akan semakin baik pula nilai perusahaan di mata pemegang saham maupun calon investor.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amaliah (2016) menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan DPR, Kebijakan Hutang yang diproksikan dengan DER dan Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Dengan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₄ : Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berbentuk asosiatif yaitu penelitian yang menyatakan hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang diuji menggunakan analisis statistik.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan perusahaan Manufaktur pada sub sektor Industri barang konsumsi pada tahun 2016-2020. Informasi laporan keuangan dikumpulkan dari web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari (2021) sampai dengan Mei (2022), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

| No | Keterangan | 2020 | 2021 | | | | | | 2022 | | | | |
|----|-------------------------|------|------|-----|-----|-----|---------|-----|------|---------|-----|-----|------|
| | | Nov | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei-Okt | Nov | Des | Jan-Feb | Mar | Mei | Sept |
| 1 | Pengajuan Judul Skripsi | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Analisis Data | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|----------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 7 | Penyusunan dan Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Seminar Hasil | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | |

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

3.1.4 Populasi dan Sampel

3.1.4.1 Populasi Penelitian

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

3.1.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada dasarnya terdapat dua teknik dalam pengambilan sampel, yaitu *Probability Sampling* dan *Non probability Sampling*. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan ialah *Non probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karakteristik sampel yang diambil sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2020.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah mempublikasikan laporan keuangan secara berturut–turut yaitu selama periode 2016-2020 di BEI.

3. Sektor industri barang konsumsi yang membagikan dividennya secara berturut-turut selama periode 2016-2020.

Tabel 3.2
Sampel Yang Memenuhi Kriteria

| No | Keterangan | Jumlah |
|--|---|-----------|
| 1 | Seluruh Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. | 64 |
| 2 | Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama tahun 2016-2020. | (24) |
| 3 | Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak menerbitkan dividennya secara berturut-turut tahun 2016-2020. | (24) |
| Jumlah perusahaan yang menjadi sampel | | 16 |
| Jumlah sampel 16 × 5 tahun | | 80 |

Sumber : www.idx.co.id , diakses pada tanggal 5 Juli 2021.

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Sektor Barang Industri Barang Konsumsi

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan | Tanggal Pencatatan |
|----|-----------------|--------------------------------|--------------------|
| 1 | CINT | Chitose Internasional Tbk | 27/06/2014 |
| 2 | DLTA | Delta Djakarta Tbk | 12/02/1984 |
| 3 | DVLA | Darya Varia Laboratoria Tbk | 11/11/1994 |
| 4 | GGRM | Gudang Garam Tbk | 27/08/1990 |
| 5 | HMSP | H.M Sampoerna Tbk | 15/08/1990 |
| 6 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 07/10/2010 |
| 7 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk | 14/07/1994 |
| 8 | KINO | Kino Indonesia Tbk | 11/12/2015 |
| 9 | KLBF | Kalbe Farma Tbk | 30/07/1991 |
| 10 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 17/01/1994 |
| 11 | MYOR | Mayora Indah Tbk | 04/07/1990 |
| 12 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk | 28/06/2010 |

| | | | |
|----|------|---|------------|
| 13 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | 18/12/2013 |
| 14 | SKLT | Sekar Laut Tbk | 08/09/1993 |
| 15 | TSPC | Tempo Scan Pacifik Tbk | 17/06/1994 |
| 16 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk | 11/01/1982 |

Sumber: www.idx.co.id, diakses pada tanggal 5 Juli 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode kuantitatif ialah metode penelitian yang belandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Data yang diperoleh dari penelitian ini dari laporan keuangan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id Periode 2016-2020.

3.3 Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Operasional Tabel | Pengukuran | Skala |
|----|-------------------|---|--|-------|
| 1 | Kebijakan Dividen | Menurut Harjito dan Martono (2014) Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang | <i>Dividend Payout Ratio</i> DPR= $\frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$ (Syahyunan, 2015). | Rasio |

| | | | | |
|---|------------------|--|--|-------|
| | | diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa mendatang. | | |
| 2 | Kebijakan Utang | Kebijakan utang merupakan keputusan penggunaan utang dan mempertimbangkan biaya tetap yang muncul dari utang berupa bunga, yang akan menyebabkan semakin meningkatnya <i>leverage</i> keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa (Hermuningsih dan Dewi, 2009:175). | <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Kasmir, 2015). | Rasio |
| 3 | Profitabilitas | Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. | <i>Return On Asset</i> ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ (Hanafi, 2013). | Rasio |
| 4 | Nilai Perusahaan | Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan <i>price to book value</i> (PBV). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut (Wardani dan Hermuningsih, 2011:32). | <i>Price to Book Value</i> PBV = $\frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$ (Harmono, 2017). | Rasio |

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan Manufaktur perusahaan Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Data laporan keuangan tersebut merupakan data sekunder yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) teknik analisis data digunakan untuk menjawab masalah atau menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam hipotesis. Teknik analisis yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengujian asumsi klasik maka ukuran sampel yang digunakan tidak boleh terlalu tinggi (Ghozali, 2012).

3.5.2 Uji Normalitas

Wibowo (2012:87) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Menurut Ghozali (2011) mengatakan normalitas dapat dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik atau dengan melihat histogram dari residu.

3.5.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi tidak boleh terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

3.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan variabel yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain. Menurut Ghozali (2011) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada Y, maka dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Selain itu juga dapat dilihat dengan uji Glejser yaitu dengan pengujian meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Hal ini dapat dilihat dan probabilitas signifikansinya $\geq 5\%$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.5 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan menguji dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka disebut problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Menurut Ghozali (2018) mengatakan uji autokorelasi dilakukan dengan Uji *durbin watson* dengan membandingkan nilai *durbin watson* hitung (d) dengan *durbin watson* tabel, yaitu batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L). Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif
2. Jika $d_L < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
3. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
4. Jika $4 - d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

3.5.6 Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan program pengolahan data statistik.

Adapun rumus dari regresi linier berganda (*multiple linier regression*) secara umum sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

| | |
|-----------------|---------------------|
| Y | : Nilai Perusahaan |
| a | : Konstanta |
| b_1, b_2, b_3 | : Koefesien Regresi |
| X_1 | : Kebijakan Dividen |
| X_2 | : Kebijakan Utang |
| X_3 | : Profitabilitas |
| e | : Error |

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji-t)

Pada dasarnya uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan atau kepercayaan 95% atau $(\alpha) = 0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ dan β dengan arah positif, maka hipotesis diterima.
- Jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ dan β dengan arah negatif, maka hipotesis ditolak.

3.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh

secara bersama-sama terhadap dependen atau terikat. Dengan tingkat signifikan sebesar 5% nilai F-ratio dari masing masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel. Jika $F\text{-ratio} > F\text{-tabel}$ atau $x\text{-sig} < \alpha = 5\%$ berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen.

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011) koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua kelemahan mendasar penggunaan koefisien untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terdapat jumlah variabel independen yang masuk kedalam model.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020.

1. Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Kebijakan Utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Variabel Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para calon investor, yang perlu diperhatikan adalah kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan khususnya tingkat kebijakan dividen, kebijakan utang dan profitabilitas dalam kaitannya dengan tingkat nilai perusahaan (PBV) dari tahun ke tahun. Berdasarkan pada hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk pertimbangan

dalam mengambil keputusan investasi dalam rangka mengurangi resiko dalam investasi.

2. Bagi pihak perusahaan, penyediaan informasi keuangan yang lengkap dan jelas untuk mengurangi informasi asimetri dan sebagai informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan oleh pihak eksternal pengguna laporan keuangan perusahaan atau investor perlu dilakukan bagi perusahaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, menambah variabel lain diluar variabel penelitian ini yang berkaitan dengan nilai perusahaan untuk mengetahui lebih banyak dan jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, perlu dilakukan penelitian kembali dengan objek penelitian selain perusahaan manufaktur serta periode penelitian yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. 2013. *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2019-2012*. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Amaliah, Nurul. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2011-2014*. UIN Alauddin, Makassar.
- Brigham, E. F. dan Houston J. F. 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2 (10th ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Kedua, Edisi 11 Alih Bahasa Ali Akbar. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyaningtyas, A. R. 2015. *Pengaruh Corporate Governance Perception Index dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Christiawan, Y. J. dan J. Tarigan. 2007. *Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Utang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.1. Mei 2007. Hal: 1-8.
- Darmadji, T, dan Fakhruddin, H, M. 2011. *Pasar Modal di Indonesia* (3 ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, Wira Adi. 2013. *Analisis Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011)*. Universitas Semarang.
- Deitiana, T. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13. No.1
- Dewi, Putu Yunita Saputri, Yuniarta, Gede Adi. Dkk. 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2008-2012*. *E-Journal S1 Akuntansi*. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2. No, 1.
- Dewi, Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4.2. 2013; 358-372.
- Fahmi, I. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Fahmi, I. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta. Bandung.

- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fajriah, A. S. A. 2016. *Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Fatimah. Siti. 2015. *Analisis Pengaruh Kebijakan Utang, Investasi, Dividen terhadap Nilai Perusahaan Food & Beverages*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.4, No.10, Oktober. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya.
- Fenandar, Gany Ibrahim dan Raharja, Surya. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Dipenogoro *Journal Of Accounting*, Vol.1, Nomor 2. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dipenogoro.
- Ferina dkk, I. S. 2015. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013)*. Jurnal Akuntanika. No 1, Vol 2, Juli – Desember 2015.
- Fitriasari, Dewi, dan Deny, A, K. 2012. *Fundamentals Of Financial Management: Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ke 4 . Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Hanafi, M.M. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesatu. BPEE. Yogyakarta.
- Harahap, S. S. 2007. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. 2011. *Analisis Kritis Atas laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga Penerbit EKONISIA. Yogyakarta.
- Harjito, A. dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan. EKONISIA. Yogyakarta.
- Harjito, Agus dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Harjito, Agus dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.

- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.
- Hermuningsih, S dan K. S. Dewi. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Siasat Bisnis. 13(2):14-16.
- Hidayat, W. M. 2020. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Yogyakarta. Jurnal Ilmu Riset Manajemen. 9(04).
- Husnan, S. dan E. Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Enam. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Indahningrum, Rizka P dan Handayani, R. 2009. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Deviden, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 11. No. 3 Hlm 189-207. STIE Trisakti.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke-2 . Yogyakarta: BPFE.
- Jusriani , Ika. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. *Journal Of Accounting Diponegoro University*.
- Jusriani, Ika Fanindya dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011)*. Diponegoro. *Journal Of Accounting*. Vol : 2 No. 2 Hal 1-10.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan pertama. Kencana. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1-5*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusuma, S dan Zainul, A. 2013 *Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)*. Jurnal Administrasi Bisnis.
- Lestari, Indri Fanny, dkk. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan*

(Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol.3 No. 1.

Mardiyanti, Umi dan Khusfatun Khasanah. 2011. *Studi Kompratif Harga, Likuiditas dan Risiko Saham Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan Stock Split dan Reverse Split di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol 2.

Mardiyati, Umi, Gatot NA, dan Ria Putri. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010*. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. 3 (01).

Martikarani, N. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi*.

Martono, dan Harjito, A. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.

Michaely, Roni and Michael R. Roberts. 2012. *Corporate Dividend :Lessons From Private Firms*. *The Riview Of Financial Studies*, 25 (3).

Mubaraq, Nurfadilla. 2020. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Muhardi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Normayanti. 2017. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividend an Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1(1):183-196.

Noviana, Riska. 2016. *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Oktavia, Lusy. 2013. *Analisis Pengaruh Kebijakan Utang, Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2008-2012*. Universitas Diponegoro.

P. J. Pertiwi, P. T. 2016. *Pengaruh Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Emba*. Vol. 4 No. 1, Hal 1369-1380.

Prasetyorini, B. F. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2). Hal 879-889.

- Prihapsari. 2015. *Analisis Pengaruh Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perysahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Artikel Ilmiah Mahasiswa.
- Putra, AA NDA, dan Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen. 5(07):4044-4070.
- Rahmawati, Aprilliana Nuzul dan Haryanto Mulyo. 2012. *Analisis Faktor Kebijakan Utang Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Saidi. 2004. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1972-2002*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, XI.
- Sartono, A. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Septariani, D. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividend an Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2012-2015). *Journal Of Applied Business and Economic*. 3(03); 183-195.
- Septariani, Desy. 2017. Pengaruh Kebijakan Diviiden dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Business and Economics*. 3(3):183-195.
- Sudana, I, M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanti, J. C dan Mengantar, M. 2015. *Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividend dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA. Vol. 3. No. 1. Maret 2015. Hal. 1141-11.
- Syahyunan . 2015. *Manajemen Keuangan: Perencanaan Analisis dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.
- Taswan dan Soliha, E. 2002. *Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. STIE Stikubank Semarang.
- Taswan. 2003. *Analisis Integrasi Strategi Dilik dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. September.
- Titin, H. 2013. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusaaan*. Universitas Negeri, Padang.

Wardani, D. K. dan S. Hermuningsih.2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Utang sebagai Intervening*. Jurnal Siasat Bisnis. 15 (1): 27-36.

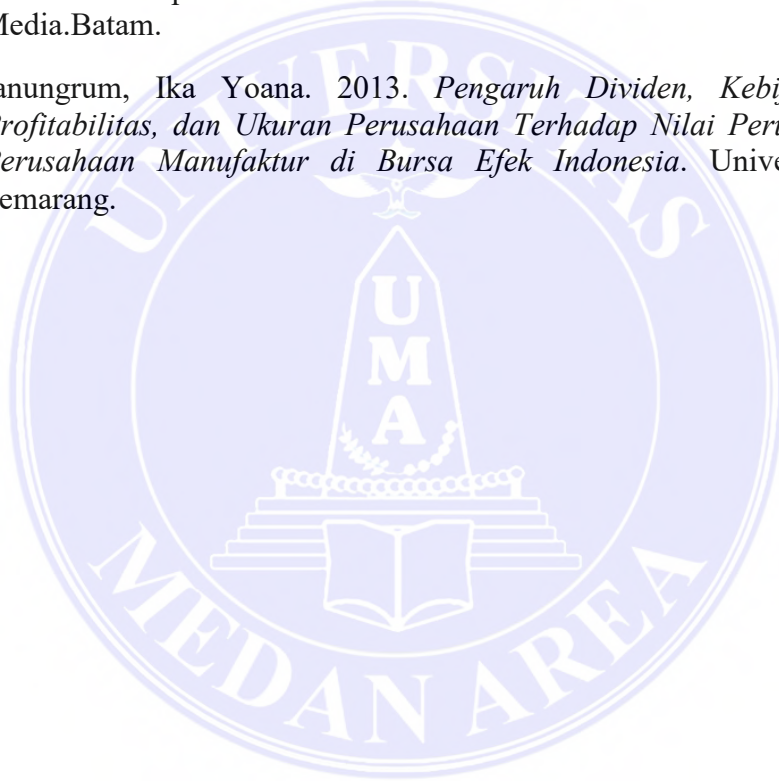
Wardoyo dan Veronika, T. M. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Resonbility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Dinamika Manajemen. 4(2).132-149. Universitas Negeri Semarang.

Website :www.idx.co.id, diakses pada tanggal 5 Juli 2021 Jam 10.00 wib.

Weston, J. F, dan Copeland, T. 2010. *Manajemen Keuangan (2nd ed)*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Wibowo. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Penerbit Gava Media.Batam.

Yustitianungrum, Ika Yoana. 2013. *Pengaruh Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Semarang.





Lampiran 1 Proses Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

| No | Kode | Nama Perusahaan | Kriteria | | | | Sampel |
|----|------|---|----------|---|---|---|--------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | ADES | Akasha Wira International Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 2 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 3 | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 4 | BTEK | Bumi Teknokultura Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 5 | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 6 | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 7 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 8 | CINT | Chitose Internasional Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 1 |
| 9 | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 10 | COCO | Wahana Interfood Nusantara Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 11 | DLTA | Delta Djakarta Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 2 |
| 12 | DMND | Diamond Food Indonesia Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 13 | ENZO | Moreno Abadi Perkasa Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 14 | FOOD | Sentra Food Indonesia Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 15 | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 16 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 17 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 3 |
| 18 | IIKP | Inti Agri Resources Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 19 | IKAN | Era Mandiri Cemerlang Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 20 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 |
| 21 | KEJU | Mulia Boga Raya Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 22 | MGNA | Magna Investama Mandiri Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 23 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5 |
| 24 | MYOR | Mayora Indah Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 6 |
| 25 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 26 | PCAR | Prima Cakralawa Abadi Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 27 | PMMP | PT Panca Mitra Multiperdana Tbk. | ✓ | - | - | - | |
| 28 | PSDN | Prashida Aneka Niaga Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 29 | PSGO | Palma Serasih Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 30 | ROTI | Nippon Indosari Corporindo Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 31 | SKLT | Sekar Laut Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 8 |
| 32 | STTP | Siantar Top Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 33 | TBLA | Tunas Baru Lampung Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 34 | ULTJ | Ultrajaya Milk Industry and Trading Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 35 | GGRM | Gudang Garam Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 9 |
| 36 | HMSP | Handjaya Mandala Sampoerna Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 10 |
| 37 | ITIC | Indonesia Tobacco Tbk | ✓ | - | - | - | |

| | | | | | | | |
|----|------|-------------------------------------|---|---|---|---|----|
| 38 | RMBA | Bentoel International Investama Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 39 | WIIM | Wismilak Inti Makmur Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 40 | DVLA | Darya Variao Laboratoria Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 11 |
| 41 | INAF | Indofarma (Persero) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 42 | KAEF | Kimia Farma (Persero) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 43 | KLBF | Kalbe Farma Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 12 |
| 44 | MERK | Merck Indonesia Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 45 | PEHA | Phapros Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 46 | PYFA | Pyridam Farma Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 47 | SCPI | Merck Sharp Dohme Pharma Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 48 | SIDO | Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 13 |
| 49 | SOHO | Soho Global Health Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 50 | TSPC | Tempo Scan Pasific Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 14 |
| 51 | KINO | Kino Indonesia Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 15 |
| 52 | KPAS | Cottonindo Ariesta Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 53 | MBTO | Martina Berto Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 54 | MRAT | Mustika Ratu Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 55 | TCID | Mandom Indonesia Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 56 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 16 |
| 57 | VICI | Victoria Care Indonesia Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 58 | CBMF | Cahaya Bintang Medan Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 59 | SKBM | Sekar Bumi Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 60 | KICI | Kedaung Indah Can Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 61 | LMPI | Langgeng Makmur Industry Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | - | |
| 62 | SOFA | Boston Furniture Industries Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 63 | WOOD | Integra Indocabinet Tbk | ✓ | - | - | - | |
| 64 | HRTA | Hartadinata Abadi Tbk | ✓ | - | - | - | |

Lampiran 2
Tabel Pemilihan Sampel Yang Memenuhi Kriteria

| No | Keterangan | Jumlah |
|--|---|-----------|
| 1 | Seluruh Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. | 64 |
| 2 | Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama tahun 2016-2020. | (24) |
| 3 | Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak menerbitkan dividennya secara berturut-turut tahun 2016-2020. | (24) |
| Jumlah perusahaan yang menjadi sampel | | 16 |
| Jumlah sampel 16 × 5 tahun | | 80 |

Lampiran 3
Tabel Sampel Perusahaan Sektor Barang Industri Barang Konsumsi

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan | Tanggal Pencatatan |
|----|-----------------|---|--------------------|
| 1 | CINT | Chitose Internasional Tbk | 27/06/2014 |
| 2 | DLTA | Delta Djakarta Tbk | 12/02/1984 |
| 3 | DVLA | Darya Varia Laboratoria Tbk | 11/11/1994 |
| 4 | GGRM | Gudang Garam Tbk | 27/08/1990 |
| 5 | HMSP | H.M Sampoerna Tbk | 15/08/1990 |
| 6 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 07/10/2010 |
| 7 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk | 14/07/1994 |
| 8 | KINO | Kino Indonesia Tbk | 11/12/2015 |
| 9 | KLBF | Kalbe Farma Tbk | 30/07/1991 |
| 10 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 17/01/1994 |
| 11 | MYOR | Mayora Indah Tbk | 04/07/1990 |
| 12 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk | 28/06/2010 |
| 13 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | 18/12/2013 |
| 14 | SKLT | Sekar Laut Tbk | 08/09/1993 |
| 15 | TSPC | Tempo Scan Pacifik Tbk | 17/06/1994 |

| | | | |
|----|------|------------------------|------------|
| 16 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk | 11/01/1982 |
|----|------|------------------------|------------|

Lampiran 4

Data Kebijakan Dividen (DPR) Sampel Periode 2016-2020

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Per Saham}}{\text{Laba Bersih Per Saham}}$$

Tahun 2016

| No | Kode Perusahaan | Dividen per Saham (Rp) | Laba Bersih per Saham (Rp) | DPR |
|----|-----------------|------------------------|----------------------------|--------|
| 1 | CINT | 5 | 13,65 | 0,3663 |
| 2 | DLTA | 120 | 316,90 | 0,3786 |
| 3 | DVLA | 70 | 136 | 0,7492 |
| 4 | GGRM | 2600 | 3470 | 0,9818 |
| 5 | HMSP | 108 | 110 | 0,4313 |
| 6 | ICBP | 256 | 617,45 | 0,4146 |
| 7 | INDF | 168 | 472,02 | 0,3559 |
| 8 | KINO | 37 | 126,42 | 0,2926 |
| 9 | KLBF | 22 | 49,06 | 0,4484 |
| 10 | MLBI | 95 | 466 | 0,2038 |
| 11 | MYOR | 21 | 61 | 0,3442 |
| 12 | ROTI | 14 | 55,31 | 0,2531 |
| 13 | SIDO | 25 | 32,04 | 0,7802 |
| 14 | SKLT | 6 | 29,88 | 0,2008 |
| 15 | TSPC | 50 | 119,17 | 0,4195 |
| 16 | UNVR | 799 | 837,57 | 0,9539 |

Tahun 2017

| No | Kode Perusahaan | Dividen per Saham (Rp) | Laba Bersih per Saham (Rp) | DPR |
|----|-----------------|------------------------|----------------------------|--------|
| 1 | CINT | 8 | 27,66 | 0,2892 |
| 2 | DLTA | 180 | 349,39 | 0,5151 |
| 3 | DVLA | 70 | 145 | 0,4827 |
| 4 | GGRM | 2600 | 4030 | 0,6451 |
| 5 | HMSP | 107 | 109 | 0,9816 |
| 6 | ICBP | 154 | 325,55 | 0,4730 |
| 7 | INDF | 235 | 474,75 | 0,4950 |
| 8 | KINO | 25 | 77,29 | 0,3234 |
| 9 | KLBF | 25 | 51,28 | 0,4875 |
| 10 | MLBI | 487 | 51,28 | 0,4875 |
| 11 | MYOR | 27 | 627 | 0,7767 |
| 12 | ROTI | 6 | 28,84 | 0,2080 |
| 13 | SIDO | 26 | 35,59 | 0,7305 |
| 14 | SKLT | 5 | 33,45 | 0,1494 |
| 15 | TSPC | 40 | 120,85 | 0,3309 |
| 16 | UNVR | 915 | 918,03 | 0,9967 |

Tahun 2018

| No | Kode Perusahaan | Dividen per Saham (Rp) | Laba Bersih per Saham (Rp) | DPR |
|----|-----------------|------------------------|----------------------------|--------|
| 1 | CINT | 3 | 12,81 | 0,2341 |
| 2 | DLTA | 260 | 290,97 | 0,8935 |
| 3 | DVLA | 70 | 180 | 0,3888 |
| 4 | GGRM | 2600 | 4050 | 0,6419 |
| 5 | HMSP | 117 | 116 | 0,1008 |
| 6 | ICBP | 58 | 298,83 | 0,1940 |

| | | | | |
|----|------|-----|---------|--------|
| 7 | INDF | 65 | 321,16 | 0,2023 |
| 8 | KINO | 27 | 73,86 | 0,3655 |
| 9 | KLBF | 26 | 52,42 | 0,4959 |
| 10 | MLBI | 47 | 581 | 0,0808 |
| 11 | MYOR | 29 | 77 | 0,3766 |
| 12 | ROTI | 10 | 16,63 | 0,6013 |
| 13 | SIDO | 15 | 32,01 | 0,4686 |
| 14 | SKLT | 7 | 29,39 | 0,2381 |
| 15 | TSPC | 40 | 93,78 | 0,4265 |
| 16 | UNVR | 410 | 1193,90 | 0,3434 |

Tahun 2019

| No | Kode Perusahaan | Dividen per Saham (Rp) | Laba Bersih per Saham (Rp) | DPR |
|----|-----------------|------------------------|----------------------------|--------|
| 1 | CINT | 2 | 7,08 | 0,2824 |
| 2 | DLTA | 478 | 397 | 1,2040 |
| 3 | DVLA | 70 | 198 | 0,3535 |
| 4 | GGRM | 2600 | 5655 | 0,4597 |
| 5 | HMSP | 120 | 118 | 1,0169 |
| 6 | ICBP | 137 | 432 | 0,3171 |
| 7 | INDF | 171 | 559 | 0,3059 |
| 8 | KINO | 57 | 364 | 0,1565 |
| 9 | KLBF | 20 | 53,48 | 0,3739 |
| 10 | MLBI | 475 | 572 | 0,8304 |
| 11 | MYOR | 30 | 879 | 0,3370 |
| 12 | ROTI | 10 | 49,29 | 0,2028 |
| 13 | SIDO | 22 | 27,13 | 0,8109 |
| 14 | SKLT | 9 | 65,42 | 0,1375 |
| 15 | TSPC | 50 | 123 | 0,4065 |

| | | | | |
|----|------|-----|-----|--------|
| 16 | UNVR | 430 | 194 | 2,2164 |
|----|------|-----|-----|--------|

Tahun 2020

| No | Kode Perusahaan | Dividen per Saham (Rp) | Laba Bersih per Saham (Rp) | DPR |
|----|-----------------|------------------------|----------------------------|--------|
| 1 | CINT | 1 | 1,07 | 0,9345 |
| 2 | DLTA | 390 | 155 | 2,5161 |
| 3 | DVLA | 73 | 145 | 0,5034 |
| 4 | GGRM | 2600 | 3975 | 0,6540 |
| 5 | HMSP | 73 | 74 | 0,9864 |
| 6 | ICBP | 215 | 565 | 0,3805 |
| 7 | INDF | 278 | 735 | 0,3782 |
| 8 | KINO | 103 | 80 | 1,2875 |
| 9 | KLBF | 34 | 58,31 | 0,5830 |
| 10 | MLBI | 475 | 136 | 3.4926 |
| 11 | MYOR | 52 | 92 | 0,5652 |
| 12 | ROTI | 26 | 35,98 | 0,7226 |
| 13 | SIDO | 40 | 31,38 | 1,2747 |
| 14 | SKLT | 15 | 61,83 | 0,2426 |
| 15 | TSPC | 60 | 175 | 0,3428 |
| 16 | UNVR | 194 | 188 | 1,0319 |

Lampiran 5**Data Kebijakan Utang (DER) Sampel Periode 2016-2020**

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tahun 2016

| No | Kode Perusahaan | Total Utang (Rp) | Total Ekuitas (Rp) | DER |
|----|-----------------|-------------------|--------------------|--------|
| 1 | CINT | 72.906.787.680 | 326.429.838.956 | 0,2233 |
| 2 | DLTA | 185.422.642 | 1.012.374.008 | 0,1831 |
| 3 | DVLA | 451.785.946 | 1.079.579.612 | 0,4184 |
| 4 | GGRM | 23.387.406 | 39.564.228 | 0,5911 |
| 5 | HMSP | 8.333.263 | 34.175.014 | 0,2438 |
| 6 | ICBP | 10.401.125 | 18.500.823 | 0,5621 |
| 7 | INDF | 38.233.092 | 43.941.423 | 0,8700 |
| 8 | KINO | 1.332.431.950.729 | 1.952.072.473.629 | 0,6825 |
| 9 | KLBF | 2.762.162.069.572 | 12.463.847.141.085 | 0,2216 |
| 10 | MLBI | 1.454.398 | 820.640 | 0,7722 |
| 11 | MYOR | 6.657.165.872.077 | 6.265.255.987.065 | 1,0625 |
| 12 | ROTI | 1.476.889.086.692 | 1.442.751.772 | 1,0236 |
| 13 | SIDO | 229.729 | 2.757.885 | 0,0832 |
| 14 | SKLT | 272.088.644.079 | 296.151.295.872 | 0,9187 |
| 15 | TSPC | 1.950.534.206 | 4.635.273.142.692 | 0,0004 |
| 16 | UNVR | 12.041.437 | 4.704.258 | 0,5596 |

Tahun 2017

| No | Kode Perusahaan | Total Utang (Rp) | Total Ekuitas (Rp) | DER |
|----|-----------------|------------------|--------------------|--------|
| 1 | CINT | 94.304.081.659 | 382.273.759.946 | 0,2466 |
| 2 | DLTA | 196.197.372 | 1.144.645.393 | 0,1714 |

| | | | | |
|----|------|-------------------|--------------------|--------|
| 3 | DVLA | 524.586.078 | 1.116.300.069 | 0,4699 |
| 4 | GGRM | 24.572.266 | 42.187.664 | 0,5824 |
| 5 | HMSP | 9.028.078 | 34.112.985 | 0,2646 |
| 6 | ICBP | 11.295.184 | 20.324.330 | 0,5557 |
| 7 | INDF | 38.364.372 | 44.335.263 | 0,8653 |
| 8 | KINO | 1.182.424.339.165 | 2.055.170.880.109 | 0,5753 |
| 9 | KLBF | 2.851.611.349.015 | 13.894.031.782.689 | 0,2052 |
| 10 | MLBI | 1.445.173 | 1.604.905 | 0,9004 |
| 11 | MYOR | 7.561.503.434.179 | 7.534.346.366.072 | 1,0036 |
| 12 | ROTI | 1.739.467.993.982 | 2.820.105.715.429 | 0,6168 |
| 13 | SIDO | 262.333 | 2.895.865 | 0,0905 |
| 14 | SKLT | 328.714.435.982 | 307.569.774.228 | 1,0687 |
| 15 | TSPC | 2.352.891.895.876 | 508.200.840.9145 | 0,4629 |
| 16 | UNVR | 13.733.025 | 5.173.388 | 2,6545 |

Tahun 2018

| No | Kode Perusahaan | Total Utang (Rp) | Total Ekuitas (Rp) | DER |
|----|-----------------|-------------------|--------------------|--------|
| 1 | CINT | 102.703.457.308 | 388.678.577.828 | 0,2642 |
| 2 | DLTA | 239.353.356 | 1.284.163.814 | 0,1863 |
| 3 | DVLA | 482.559.876 | 1.200.261.863 | 0,4020 |
| 4 | GGRM | 23.963.934 | 45.133.285 | 0,5309 |
| 5 | HMSP | 11.244.167 | 35.358.253 | 0,3180 |
| 6 | ICBP | 11.660.003 | 22.707.150 | 0,5134 |
| 7 | INDF | 46.620.996 | 49.916.800 | 0,9339 |
| 8 | KINO | 1.405.264.079.012 | 2.186.900.126.396 | 0,6425 |
| 9 | KLBF | 2.722.207.633.646 | 15.294.594.796.354 | 0,1779 |
| 10 | MLBI | 1.721.965 | 1.167.536 | 1,4748 |
| 11 | MYOR | 9.049.161.949.940 | 8.542.544.481.694 | 1,0593 |

| | | | | |
|----|------|-------------------|-------------------|--------|
| 12 | ROTI | 1.476.909.260.772 | 2.916.901.120.111 | 0,5063 |
| 13 | SIDO | 435.014 | 2.902.614 | 0,1498 |
| 14 | SKLT | 408.057.718.435 | 339.236.007.000 | 1,2028 |
| 15 | TSPC | 2.347.126.989.832 | 5.432.848.070.494 | 0,4320 |
| 16 | UNVR | 11.944.837 | 5.007.180 | 2,3855 |

Tahun 2019

| No | Kode Perusahaan | Total Utang (Rp) | Total Ekuitas (Rp) | DER |
|----|-----------------|-------------------|--------------------|--------|
| 1 | CINT | 131.822.380.207 | 389.671.404.669 | 0,3382 |
| 2 | DLTA | 212.420.390 | 1.213.563.332 | 0,1750 |
| 3 | DVLA | 523.881.726 | 1.306.078.988 | 0,4011 |
| 4 | GGRM | 27.716.516 | 50.930.758 | 0,5441 |
| 5 | HMSP | 15.233.076 | 35.679.730 | 0,4269 |
| 6 | ICBP | 12.038.210 | 26.671.104 | 0,4513 |
| 7 | INDF | 41.996.071 | 54.202.488 | 0,7747 |
| 8 | KINO | 1.992.902.779.331 | 2.702.862.179.552 | 0,7373 |
| 9 | KLBF | 3.559.144.386.553 | 18.276.082.144.080 | 0,1947 |
| 10 | MLBI | 1.750.943 | 1.146.007 | 1,5278 |
| 11 | MYOR | 9.125.978.611.155 | 9.911.940.195.318 | 0,9207 |
| 12 | ROTI | 1.589.486.465.854 | 3.092.597.379.097 | 0,5139 |
| 13 | SIDO | 464.850 | 3.064.707 | 0,1516 |
| 14 | SKLT | 410.463.595.860 | 380.381.947.966 | 1,0790 |
| 15 | TSPC | 2.581.733.610.850 | 5.791.035.965.893 | 0,4458 |
| 16 | UNVR | 15.367.509 | 5.281.862 | 2,9094 |

Tahun 2020

| No | Kode Perusahaan | Total Utang (Rp) | Total Ekuitas (Rp) | DER |
|----|-----------------|-------------------|--------------------|--------|
| 1 | CINT | 112.663.245.901 | 385.357.367.073 | 0,2923 |
| 2 | DLTA | 205.681.950 | 1.019.898.963 | 0,2016 |
| 3 | DVLA | 660.424.729 | 1.326.287.143 | 0,4979 |
| 4 | GGRM | 19.668.941 | 58.522.468 | 0,3360 |
| 5 | HMSP | 19.432.604 | 30.241.426 | 0,6425 |
| 6 | ICBP | 53.270.272 | 50.318.053 | 1,0586 |
| 7 | INDF | 83.998.472 | 79.138.044 | 1,0614 |
| 8 | KINO | 2.678.123.608.810 | 2.577.235.546.221 | 1,0391 |
| 9 | KLBF | 4.288.218.713.294 | 16.705.582.476.031 | 0,2566 |
| 10 | MLBI | 1.474.019 | 1.433.406 | 1,0283 |
| 11 | MYOR | 8.506.032.464.592 | 11.271.468.049.958 | 0,7546 |
| 12 | ROTI | 1.224.495.624.254 | 3.227.671.047.731 | 0,3793 |
| 13 | SIDO | 627.776 | 32.221.740 | 0,0194 |
| 14 | SKLT | 366.908.471.713 | 406.954.570.727 | 0,9015 |
| 15 | TSPC | 272.7421.825.611 | 6.377.235.707.755 | 0,4276 |
| 16 | UNVR | 15.597.264 | 5.281.862 | 2,9529 |

Lampiran 6**Data Profitabilitas (ROA) Sampel Periode 2016-2020**

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tahun 2016

| No | Kode Perusahaan | Laba Bersih (Rp) | Total Aktiva (Rp) | ROA |
|----|-----------------|-------------------|--------------------|--------|
| 1 | CINT | 20.619.309.858 | 399.336.626.636 | 0,5016 |
| 2 | DLTA | 254.509.268 | 1.197.796.650 | 0,2124 |
| 3 | DVLA | 152.083.400 | 1.531.365.558 | 0,0993 |
| 4 | GGRM | 6.672.682 | 62.951.634 | 0,1059 |
| 5 | HMSP | 12.762.229 | 42.508.277 | 0,3002 |
| 6 | ICBP | 3.631.301 | 28.901.948 | 0,1256 |
| 7 | INDF | 4.852.481 | 82.174.515 | 0,0590 |
| 8 | KINO | 181.110.153.180 | 3.284.504.424.358 | 0,0551 |
| 9 | KLBF | 2.350.884.933.551 | 15.226.009.210.659 | 0,1543 |
| 10 | MLBI | 982.129 | 2.275.038 | 0,4316 |
| 11 | MYOR | 1.388.676.127.665 | 12.922.421.859.142 | 0,1074 |
| 12 | ROTI | 279.777.368.831 | 2.919.640.858.718 | 0,0958 |
| 13 | SIDO | 480.525 | 2.987.614 | 0,1608 |
| 14 | SKLT | 20.646.121.074 | 568.239.939.951 | 0,0363 |
| 15 | TSPC | 545.493.536.262 | 6.585.807.349.438 | 0,0828 |
| 16 | UNVR | 6.390.672 | 16.745.695 | 0,3816 |

Tahun 2017

| No | Kode Perusahaan | Laba Bersih (Rp) | Total Aktiva (Rp) | ROA |
|----|-----------------|------------------|-------------------|--------|
| 1 | CINT | 29.648.261.092 | 476.577.841.605 | 0,0622 |
| 2 | DLTA | 279.772.635 | 1.340.842.765 | 0,2086 |

| | | | | |
|----|------|-------------------|--------------------|--------|
| 3 | DVLA | 162.249.293 | 1.640.886.147 | 0,0988 |
| 4 | GGRM | 7.755.347 | 66.759.930 | 0,1161 |
| 5 | HMSP | 12.670.534 | 43.141.063 | 0,2937 |
| 6 | ICBP | 3.543.173 | 71.619.514 | 0,0494 |
| 7 | INDF | 5.097.264 | 88.400.877 | 0,0576 |
| 8 | KINO | 109.695.001.798 | 3.237.595.219.274 | 0,0338 |
| 9 | KLBF | 2.453.251.410.604 | 16.616.239.416.335 | 0,1476 |
| 10 | MLBI | 1.322.067 | 2.510.078 | 0,5267 |
| 11 | MYOR | 1.630.953.830.893 | 14.915.849.800.251 | 0,1093 |
| 12 | ROTI | 135.364.021.139 | 4.559.573.709.411 | 0,0296 |
| 13 | SIDO | 533.799 | 3.158.198 | 0,1690 |
| 14 | SKLT | 22.970.715.348 | 636.284.210.210 | 0,0361 |
| 15 | TSPC | 557.339.581.996 | 7.434.900.309.021 | 0,0749 |
| 16 | UNVR | 7.004.562 | 18.906.413 | 0,3704 |

Tahun 2018

| No | Kode Perusahaan | Laba Bersih (Rp) | Total Aktiva (Rp) | ROA |
|----|-----------------|-------------------|--------------------|--------|
| 1 | CINT | 13.554.152.161 | 491.382.035.136 | 0,0275 |
| 2 | DLTA | 338.129.985 | 1.523.517.170 | 0,2219 |
| 3 | DVLA | 200.651.968 | 1.682.821.739 | 0,1192 |
| 4 | GGRM | 7.793.068 | 69.097.219 | 0,1127 |
| 5 | HMSP | 12.538.418 | 46.602.420 | 0,2690 |
| 6 | ICBP | 4.658.781 | 54.367.153 | 0,0856 |
| 7 | INDF | 4.961.851 | 96.537.796 | 0,0513 |
| 8 | KINO | 150.116.045.042 | 3.592.164.205.408 | 0,0417 |
| 9 | KLBF | 2.453.251.410.604 | 18.146.206.145.369 | 0,1351 |
| 10 | MLBI | 1.224.807 | 2.889.501 | 0,4238 |
| 11 | MYOR | 1.760.434.280.304 | 17.591.706.426.634 | 0,1000 |

| | | | | |
|----|------|-----------------|-------------------|--------|
| 12 | ROTI | 127.171.436.363 | 4.393.810.380.883 | 0,0289 |
| 13 | SIDO | 663.849 | 3.337.628 | 0,1988 |
| 14 | SKLT | 31.954.131.252 | 747.293.725.435 | 0,0427 |
| 15 | TSPC | 540.378.145.887 | 7.869.975.060.326 | 0,0686 |
| 16 | UNVR | 9,109,445 | 19,522,970 | 0,4666 |

Tahun 2019

| No | Kode Perusahaan | Laba Bersih (Rp) | Total Aktiva (Rp) | ROA |
|----|-----------------|-------------------|--------------------|--------|
| 1 | CINT | 7.221.065.916 | 1.425.983.722 | 5,0639 |
| 2 | DLTA | 317.815.177 | 1.425.983.722 | 0,2228 |
| 3 | DVLA | 221.783.249 | 1.829.960.714 | 0,1211 |
| 4 | GGRM | 10.800.704 | 78.647.274 | 0,1373 |
| 5 | HMSP | 13.721.513 | 50.902.806 | 0,2695 |
| 6 | ICBP | 5.360.029 | 38.709.314 | 0,1384 |
| 7 | INDF | 5.902.729 | 96.198.559 | 0,0613 |
| 8 | KINO | 515.603.339.649 | 4.695.764.958.883 | 0,1098 |
| 9 | KLBF | 2.537.601.823.645 | 20.264.726.862.584 | 0,1252 |
| 10 | MLBI | 1.206.059 | 2.896.950 | 0,4163 |
| 11 | MYOR | 2.051.404.206.764 | 19.037.918.806.473 | 0,1077 |
| 12 | ROTI | 236.518.557.420 | 4.682.083.844.951 | 0,0505 |
| 13 | SIDO | 807.689 | 3.529.557 | 0,2288 |
| 14 | SKLT | 44.943.627.900 | 790.845.543.826 | 0,0568 |
| 15 | TSPC | 595.154.912.874 | 8.372.769.580.743 | 0,0710 |
| 16 | UNVR | 7.392.837 | 20.649.371 | 0,3580 |

Tahun 2020

| No | Kode Perusahaan | Laba Bersih (Rp) | Total Aktiva (Rp) | ROA |
|----|-----------------|-------------------|--------------------|--------|
| 1 | CINT | 249.076.655 | 1.255.580.913 | 0.1983 |
| 2 | DLTA | 123.465.762 | 1.225.580.913 | 0,1007 |
| 3 | DVLA | 162.072.984 | 1.986.711.872 | 0.0815 |
| 4 | GGRM | 7.647.729 | 78.191.409 | 0,0978 |
| 5 | HMSP | 8.581.378 | 49.674.030 | 0,1727 |
| 6 | ICBP | 7.418.574 | 103.558.325 | 0,0716 |
| 7 | INDF | 8.752.066 | 163.136.516 | 0,0536 |
| 8 | KINO | 113.665.219.638 | 5.255.359.155.031 | 0,0216 |
| 9 | KLBF | 2.799.622.515.814 | 22.564.300.317.374 | 0,1240 |
| 10 | MLBI | 285.617 | 2.907.425 | 0,0982 |
| 11 | MYOR | 2.098.168.514.645 | 19.777.500.514.550 | 0,1060 |
| 12 | ROTI | 168.610.282.478 | 4.452.166.671.985 | 0,0378 |
| 13 | SIDO | 934.016 | 3.849.516 | 0,2426 |
| 14 | SKLT | 42.520.246.722 | 773.863.042.440 | 0,0549 |
| 15 | TSPC | 834.369.751.682 | 9.104.657.533.366 | 0,0916 |
| 16 | UNVR | 7.163.536 | 20.534.632 | 0,3488 |

Lampiran 7

Data Nilai Perusahaan (PBV) Sampel Periode 2016-2020

$$Price\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Tahun 2016

| No | Kode Perusahaan | Harga Pasar per Saham (Rp) | Nilai Buku per Saham (Rp) | PBV |
|----|-----------------|----------------------------|---------------------------|--------|
| 1 | CINT | 316 | 318 | 0,9937 |
| 2 | DLTA | 5000 | 12644 | 0,3954 |
| 3 | DVLA | 1755 | 9693 | 0,1810 |
| 4 | GGRM | 63800 | 205225 | 0,3108 |
| 5 | HMSP | 3830 | 29380 | 0,1303 |
| 6 | ICBP | 8575 | 15609 | 0,5493 |
| 7 | INDF | 7925 | 34137 | 0,2321 |
| 8 | KINO | 3030 | 13664 | 0,2217 |
| 9 | KLBF | 1515 | 2658 | 0,5699 |
| 10 | MLBI | 11750 | 38492 | 0,3017 |
| 11 | MYOR | 1538 | 3894 | 0,3949 |
| 12 | ROTI | 1600 | 3802 | 0,5710 |
| 13 | SIDO | 258 | 1838 | 0,1403 |
| 14 | SKLT | 308 | 4290 | 0,0717 |
| 15 | TSPC | 1970 | 10300 | 0,1912 |
| 16 | UNVR | 7760 | 61654 | 0,1258 |

Tahun 2017

| No | Kode Perusahaan | Harga Pasar per Saham (Rp) | Nilai Buku per Saham (Rp) | PBV |
|----|-----------------|----------------------------|---------------------------|--------|
| 1 | CINT | 334 | 371 | 0,9002 |
| 2 | DLTA | 4590 | 14296 | 0,3210 |

| | | | | |
|----|------|-------|--------|--------|
| 3 | DVLA | 1960 | 9966 | 0,1966 |
| 4 | GGRM | 83800 | 219175 | 0,3823 |
| 5 | HMSP | 4730 | 29237 | 0,1617 |
| 6 | ICBP | 8900 | 16775 | 0,5305 |
| 7 | INDF | 7625 | 3560 | 0,2138 |
| 8 | KINO | 2120 | 14386 | 0,1473 |
| 9 | KLBF | 1690 | 2964 | 0,5701 |
| 10 | MLBI | 13675 | 50520 | 0,2706 |
| 11 | MYOR | 2020 | 5052 | 0,3998 |
| 12 | ROTI | 1275 | 3369 | 0,3784 |
| 13 | SIDO | 270 | 1930 | 0,1398 |
| 14 | SKLT | 1100 | 4458 | 0,2467 |
| 15 | TSPC | 1800 | 11293 | 0,1593 |
| 16 | UNVR | 11180 | 67803 | 0,1648 |

Tahun 2018

| No | Kode Perusahaan | Harga Pasar per Saham (Rp) | Nilai Buku per Saham (Rp) | PBV |
|----|-----------------|----------------------------|---------------------------|--------|
| 1 | CINT | 284 | 377 | 0,7533 |
| 2 | DLTA | 5500 | 16038 | 0,3429 |
| 3 | DVLA | 1940 | 10716 | 0,1810 |
| 4 | GGRM | 83625 | 235470 | 0,3551 |
| 5 | HMSP | 3710 | 30397 | 0,1220 |
| 6 | ICBP | 10450 | 18538 | 0,5637 |
| 7 | INDF | 7450 | 38283 | 0,1946 |
| 8 | KINO | 2800 | 15308 | 0,1829 |
| 9 | KLBF | 1520 | 3262 | 0,4659 |
| 10 | MLBI | 16000 | 55394 | 0,2888 |
| 11 | MYOR | 2620 | 3820 | 0,6858 |

| | | | | |
|----|------|------|-------|--------|
| 12 | ROTI | 1200 | 4593 | 0,2612 |
| 13 | SIDO | 417 | 1935 | 0,2155 |
| 14 | SKLT | 1500 | 4918 | 0,3050 |
| 15 | TSPC | 1390 | 12072 | 0,1151 |
| 16 | UNVR | 9080 | 65624 | 0,1383 |

Tahun 2019

| No | Kode Perusahaan | Harga Pasar per Saham (Rp) | Nilai Buku per Saham (Rp) | PBV |
|----|-----------------|----------------------------|---------------------------|--------|
| 1 | CINT | 302 | 378 | 0,7989 |
| 2 | DLTA | 6800 | 15157 | 0,4486 |
| 3 | DVLA | 2250 | 11661 | 0,1929 |
| 4 | GGRM | 53000 | 264701 | 0,2002 |
| 5 | HMSP | 2100 | 30674 | 0,0684 |
| 6 | ICBP | 11150 | 21695 | 0,5139 |
| 7 | INDF | 7925 | 430025 | 0,1841 |
| 8 | KINO | 3430 | 18920 | 0,1812 |
| 9 | KLBF | 1620 | 3898 | 0,4155 |
| 10 | MLBI | 15500 | 54367 | 0,2850 |
| 11 | MYOR | 1975 | 4433 | 0,4455 |
| 12 | ROTI | 1300 | 4961 | 0,2620 |
| 13 | SIDO | 633 | 2043 | 0,3098 |
| 14 | SKLT | 1610 | 5515 | 0,2919 |
| 15 | TSPC | 1395 | 12868 | 0,1084 |
| 16 | UNVR | 8400 | 69224 | 0,1213 |

Tahun 2020

| No | Kode Perusahaan | Harga Pasar per Saham (Rp) | Nilai Buku per Saham (Rp) | PBV |
|----|-----------------|----------------------------|---------------------------|--------|
| 1 | CINT | 240 | 374 | 0,6417 |
| 2 | DLTA | 4400 | 12378 | 0,3454 |
| 3 | DVLA | 2420 | 11841 | 0,2043 |
| 4 | GGRM | 41000 | 304157 | 0,1347 |
| 5 | HMSP | 1422 | 25998 | 0,0546 |
| 6 | ICBP | 9333 | 25236 | 0,3698 |
| 7 | INDF | 6850 | 48259 | 0,1419 |
| 8 | KINO | 2720 | 18040 | 0,1507 |
| 9 | KLBF | 1480 | 3563 | 0,4153 |
| 10 | MLBI | 9700 | 68010 | 0,1426 |
| 11 | MYOR | 2710 | 5041 | 0,5375 |
| 12 | ROTI | 1360 | 5217 | 0,2606 |
| 13 | SIDO | 799 | 1073 | 0,7446 |
| 14 | SKLT | 1565 | 5899 | 0,2652 |
| 15 | TSPC | 1400 | 14171 | 0.0987 |
| 16 | UNVR | 7350 | 13844 | 0,5309 |

Lampiran 8

Hasil Output SPSS

Statistik Deskriptif

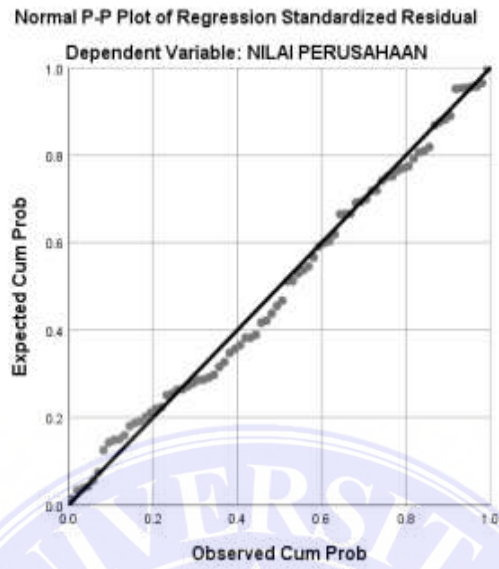
| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Kebijakan Dividen | 80 | .93 | 1.30 | 1.1096 | .09456 |
| Kebijakan Utang | 80 | .74 | 2.84 | 1.5442 | .57841 |
| Profitabilitas | 80 | .22 | 1.00 | .6575 | .19892 |
| NILAI PERUSAHAAN | 80 | .09 | .68 | .3337 | .12518 |
| Valid N (listwise) | 80 | | | | |

Hasil Uji Normalitas

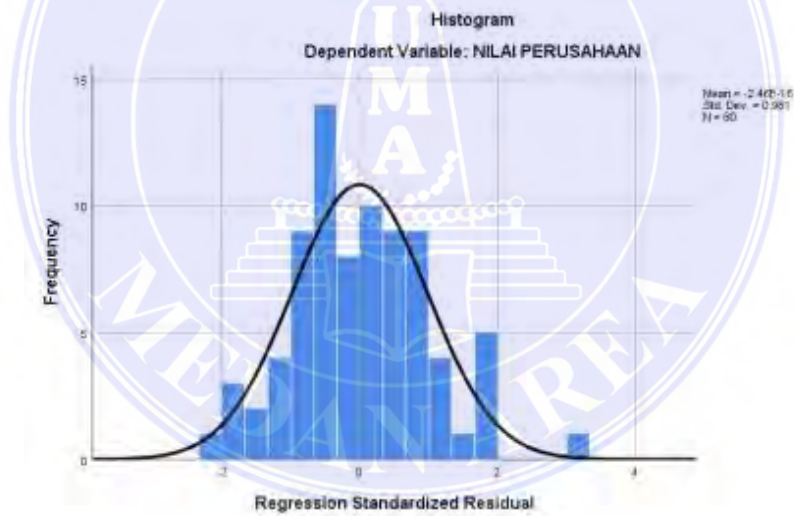
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 80 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .10710043 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .063 |
| | Positive | .063 |
| | Negative | -.051 |
| Test Statistic | | .063 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Normal Probability Plot



Histogram



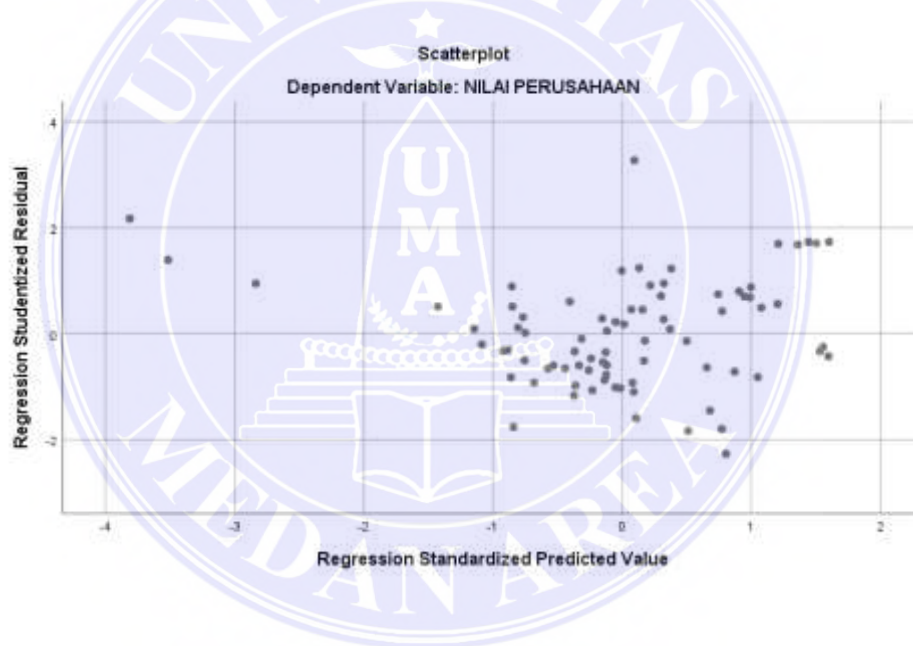
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.240 | .816 | | 2.745 | .008 | | |
| | DPR (X1) | -2.238 | .852 | -.800 | -2.626 | .010 | .202 | 8.799 |
| | DER (X2) | .201 | .066 | .927 | 3.048 | .003 | .202 | 8.775 |
| | ROA (X3) | .212 | .065 | .336 | 3.263 | .002 | .892 | 1.122 |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Glejser

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .548 | .380 | | 1.441 | .154 |
| | Kebijakan Dividen | -.521 | .397 | -.446 | -1.311 | .194 |
| | Kebijakan Utang | .025 | .031 | .279 | .821 | .414 |
| | Profitabilitas | .054 | .030 | .207 | 1.798 | .076 |

a. Dependent Variable: Abs_Res

Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .753 ^a | .638 | .627 | .43562 | 2.093 |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X3), Kebijakan Utang (X2), Kebijakan Dividen (X1)

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Hasil Uji Regresi Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.240 | .816 | | 2.745 | .008 | | |
| | Kebijakan Dividen | -2.238 | .852 | -.800 | -2.626 | .010 | .202 | 8.799 |
| | Kebijakan Utang | .201 | .066 | .927 | 3.048 | .003 | .202 | 8.775 |
| | Profitabilitas | .212 | .065 | .336 | 3.263 | .002 | .892 | 1.122 |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.240 | .816 | | 2.745 | .008 | | |
| | Kebijakan Dividen | -2.238 | .852 | -.800 | -2.626 | .010 | .202 | 8.799 |
| | Kebijakan Utang | .201 | .066 | .927 | 3.048 | .003 | .202 | 8.775 |
| | Profitabilitas | .212 | .065 | .336 | 3.263 | .002 | .892 | 1.122 |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .348 | 3 | .116 | 9.901 | .000 ^b |
| | Residual | .890 | 76 | .012 | | |
| | Total | 1.238 | 79 | | | |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .753 ^a | .638 | .627 | .43562 | 2.093 |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Lampiran 9

Surat Riset

